

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI**  
*(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka*  
*dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek*  
*Indonesia Tahun 2020-2022)*



**OLEH :**

**ERNI SEPTYARINI**

**NPM : 200412016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**TELUK KUANTAN**

**2024**

**LEMBARAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN  
KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur  
Sektor Industri Aneka dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Disusun dan diajukan oleh:

**ERNI SEPTYARINI**  
200412016

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan  
di hadapan Dewan Skripsi

Teluk Kuantan, 15 Mei 2024

Pembimbing I



Diskhamarzaweny, SE., M.M  
NIDN.1012038701

Pembimbing II



Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN.1003058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN.1003058501

LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI

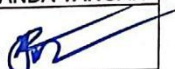

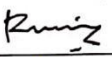


ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN  
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI ANEKA DAN SEKTOR INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-  
2022)

Disusun dan diajukan oleh:

ERNI SEPTYARINI  
200412016

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
Pada tanggal 31 Mei 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,  
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Diskhamarzeweny, SE.,MM	Pembimbing 1	2. 
3.	Rina Andriani, SE.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3. 
4.	M.Irwan, SE.,MM	Anggota 3	4. 
5.	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Anggota 4	5. 

Mengetahui,

Dekan  
Falkultas Ilmu Sosial



Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si  
NIDN. 1030058402

Ketua  
Program Studi Akuntansi



Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN.1003058501

## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSERVATISME AKUNTANSI (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*)**

Erni Septyarini  
Diskhamarzeweny  
Rina Andriani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka dan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Sehingga jumlah sampel terdiri dari 6 perusahaan manufaktur sektor industri aneka dan 8 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 14 sampel perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi sebesar  $0,664 > 0,05$ , variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi sebesar  $0,471 > 0,05$ , variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi sebesar  $0,030 < 0,05$ , variabel insentif pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi sebesar  $0,028 < 0,05$ , dan variabel *financial distress* sebesar  $0,037 < 0,05$ .

Kata Kunci: ***Leverage, Growth Opportunities, Ukuran Perusahaan, Insentif Pajak, Financial Distress, dan Konservatisme Akuntansi.***

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ACCOUNTING CONSERVATISM (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Miscellaneous Industrial Sector and the Consumer Goods Industrial Sector Which Are Flat on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022)**

Erni Septyarini  
Diskhamarzeweny  
Rina Andriani

*This research aims to examine the analysis of factors that influence the implementation of accounting conservatism in manufacturing companies in the miscellaneous industrial sector and the consumer goods industrial sector in 2020-2022. This research uses purposive sampling with predetermined criteria. So the total sample consists of 6 manufacturing companies in the miscellaneous industrial sector and 8 manufacturing companies in the consumer goods industrial sector, totaling 14 sample companies.*

*The results of this research indicate that the leverage variable does not have a significant effect on the application of accounting conservatism at  $0.664 > 0.05$ , the growth opportunities variable does not have a significant effect on the application of accounting conservatism at  $0.471 > 0.05$ , the company size variable has a significant effect on the application of accounting conservatism at  $0.030 < 0.05$ , the tax incentive variable has a significant influence on the application of accounting conservatism at  $0.028 < 0.05$ , and the financial distress variable at  $0.037 < 0.05$ .*

**Keywords: Leverage, Growth Opportunities, Company Size, Tax Incentives, Financial Distress, and Accounting Conservatism.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah suatu entitas bisnis yang mana di dalamnya terdapat banyak sekali transaksi dengan berbagai pihak, dan tentunya mempunyai risiko tinggi. Yang mana risiko bisnis yang tinggi ini dapat dihubungkan dengan peluang pertumbuhan di masa yang akan datang, seperti saat perusahaan membutuhkan dana yang diperoleh baik dari pihak internal perusahaan ataupun pinjaman kepada pihak eksternal yang mana hal tersebut harus dipertanggungjawabkan dengan memuat informasi berupa laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:7). Laporan keuangan perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan metode dan estimasi akuntansi yang digunakan (Andreas Dkk, 2017:2). Tentunya laporan keuangan mempunyai tujuan dan aturan serta prinsip-prinsip akuntansi sesuai dengan standar umum, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap, meliputi aset, ekuitas, arus kas, liabilitas, pendapatan dan beban, serta keuntungan dan kerugian.

Industri manufaktur adalah sektor ekonomi yang bergerak pada berbagai makanan dan minuman, pakaian, barang elektronik, kendaraan bermotor, hingga peralatan medis. Perusahaan dalam industri manufaktur melibatkan transformasi barang mentah menjadi barang jadi melalui berbagai tahapan produksi dan kemudian produk tersebut akan di distribusikan mulai dari grosir hingga eceran

dan terakhir hingga ke konsumen. Oleh karena itu, alasan peneliti memilih penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yaitu dikarenakan termasuk perusahaan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan yang terdaftar di dalamnya menerapkan konsep konservatisme akuntansi. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan berskala besar yang memungkinkan barang di produksi secara massal yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan, hingga menjadi produk yang siap dijual dan merupakan perusahaan dengan jumlah populasi yang cukup besar. Sehingga apabila perusahaan tidak menerapkan konsep konservatisme akuntansi tentu saja akan banyak kecerobohan dan manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan data dengan periode 3 tahun yaitu pada tahun 2020-2022 yang mana ini merupakan data terbaru yang bisa diperoleh dan diharapkan akan memperoleh hasil yang baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil yang akan diperoleh nantinya akan sama atau berbeda dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Banyaknya kasus kecerobohan dan manipulasi laporan keuangan di Indonesia secara tidak langsung menandakan bahwa rendahnya tingkat konservatisme akuntansi. Sehingga menurunkan kepercayaan terhadap pengguna laporan keuangan. Dalam hal ini, seorang akuntan harus memilih metode akuntansi yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sedang terjadi tertentu agar mudah dalam menerapkan fleksibilitas dan

transparansi dalam menetapkan metode akuntansi dengan kondisi perekonomian yang ada dalam perusahaan tersebut.

Salah satu contoh kasus yang terkait dengan kecerobohan yang terjadi pada perusahaan PT Timah Tbk. Yang mana PT Timah Tbk. tersebut melakukan revisi yang cukup signifikan terhadap laporan laba bersih per 31 Desember 2018 berjumlah Rp.531,35 miliar menjadi Rp.132,29 miliar. Revisi tersebut menyebabkan laba bersih tahun 2018 menurun sebesar 5.76% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan tidak terjadinya lonjakan harga saham pada penutupan laporan keuangan tahun 2018. Kasus yang terjadi pada PT Timah Tbk. tersebut menunjukkan rendahnya penerapan konservatisme akuntansi. Pihak manajemen kurang berhati-hati dalam penyajian dalam laporan keuangan sehingga menimbulkan *overstate* laba pada tahun 2018. Pada hal ini, perusahaan melakukan tindakan kenaikan laba serta memiliki sikap optimisme yang berlebihan sehingga menyebabkan nilai laba lebih besar dari pada yang seharusnya (Kompas.com, 2020).

Dan contoh kasus lain yaitu manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk. dengan melakukan manipulasi laporan keuangan yaitu dengan adanya penggelembungan laba bersih tahunan sebesar Rp.32,668 miliar yaitu yang seharusnya pada laporan keuangan sebesar Rp.99,594 miliar namun ditulis Rp.132 miliar. Laba bersih yang *overstate* tersebut terjadi karena adanya kesalahan penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan penjualan (Badan Pengawas Pasar Modal, 2002).

Dengan adanya kasus tersebut, mendukung penerapan konservatisme akuntansi pada laporan keuangan. Kasus ini disebabkan karena kurangnya penerapan konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya, sehingga



laporan keuangan yang dihasilkan bersifat optimis atau *overstate* yang dapat merugikan pengguna laporan keuangan. Untuk itu diperlukan penerapan konservatisme akuntansi agar dapat meminimalisir sikap optimis manajer dalam melaporkan laporan keuangannya.

Kasus-kasus seperti itu sudah banyak terjadi, khususnya pada perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang lebih banyak dibanding yang lain. Perusahaan manufaktur memiliki kegiatan yang kompleks sehingga risiko manipulasi terhadap laporan keuangan juga besar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Berikut ini merupakan data tingkat konservatisme akuntansi pada beberapa sampel yang merupakan data dari tiap sub sektor pada perusahaan manufaktur periode 2020-2022. Metode pengukuran konservatisme ini menggunakan metode akrual, yaitu selisih antara laba bersih dari kegiatan operasional dengan arus kas. Yang mana dalam metode akrual ini apabila hasilnya negatif maka perusahaan tersebut memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi.

**Tabel 1.1**  
**Data Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur**  
**Sektor Industri Aneka dan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2020-**  
**2022**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	2020	2021	2022
1.	ASII	PT Astra Internasional Tbk.	-0,05	-0,07	-0,11
2.	INDS	PT Indospring Tbk.	0,01	-0,24	-0,08
3.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.	-0,03	-0,22	-0,13
4.	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk.	0,17	0,22	-0,02

5.	UCIT	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	-0,05	-0,14	-0,19
6.	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	0,18	-0,07	-0,12
7.	CAMP	PT Campina Ice Cream Tbk.	-0,36	-0,35	-0,48
8.	HMSP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	-0,16	-0,14	-0,20
9.	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.	-0,26	-0,26	-0,23
10.	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk.	-0,43	-0,28	-0,53
11.	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.	-0,23	-0,29	-0,28
12.	KLBF	PT Kalbe Farma (Persero) Tbk.	-0,28	-0,34	-0,40
13.	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk.	-0,34	-0,36	-0,34
14.	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk.	-0,14	-0,29	-0,19

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dari data diatas, menjelaskan bahwa data tingkat konservatisme akuntansi dalam sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022.

Pada tahun 2020 data tingkat konservatisme akuntansi tertinggi yaitu PT Darya Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) yaitu dengan tingkat konservatisme akuntansi sebesar -0,43 dan PT Campina Ice Cream Tbk. (CAMP) yaitu dengan tingkat konservatisme sebesar -0,36. Sedangkan data tingkat konservatisme akuntansi terendah yaitu PT Indospring Tbk. (INDS) yaitu dengan tingkat konservatisme akuntansi sebesar 0,01 dan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. (SCCO) yaitu dengan tingkat konservatisme akuntansi sebesar 0,18.

Pada tahun 2021 data tingkat konservatisme akuntansi tertinggi yaitu PT Tempo Scan Pasific Tbk. (TSPC) yang mengalami kenaikan dalam tingkat

konservatisme akuntansi yaitu sebesar -0,36 dan PT Campina Ice Cream Tbk. (CAMP) yang mengalami penurunan dalam tingkat konservatisme akuntansi yaitu sebesar -0,35. Sedangkan data tingkat konservatisme akuntansi terendah yaitu PT Astra International Tbk. (ASII) dan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. (SCCO) yaitu dengan tingkat konservatisme akuntansi sebesar -0,07 dan PT Buana Artha Anugerah Tbk. (STAR) yang mengalami penurunan dalam tingkat konservatisme akuntansi sebesar 0,22.

Pada tahun 2022 data tingkat konservatisme akuntansi tertinggi yaitu PT Darya Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) yang mengalami penurunan dalam tingkat konservatisme akuntansi sebesar -0,53 dan PT Campina Ice Cream Tbk. (CAMP) dengan tingkat konservatisme akuntansi yaitu sebesar -0,48. Sedangkan data tingkat konservatisme akuntansi terendah yaitu PT Indospring Tbk. (INDS) yang mengalami kenaikan dalam tingkat konservatisme akuntansi sebesar -0,08 dan PT Buana Artha Anugerah Tbk. (STAR) yang mengalami penurunan drastis dalam tingkat konservatisme akuntansi sebesar 0,02.

Dari penjelasan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat konservatisme akuntansi tertinggi yaitu PT Darya Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) dengan tingkat konservatisme sebesar -0,53 yaitu pada tahun 2022. Sedangkan dengan tingkat konservatisme terendah yaitu PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. (SCCO) dengan tingkat konservatisme akuntansi sebesar 0,18 yaitu pada tahun 2020.

Menurut FASB No.2 konservatisme akuntansi adalah reaksi yang hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi di dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Konservatisme memiliki kaidah pokok, yaitu tidak mengakui laba sebelum terjadi tetapi harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi.

Menurut Savitri (2016:22) mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian terhadap sesuatu yang tidak pasti dan menghindari sikap optimisme yang berlebihan dari manajemen dan pemilik perusahaan.

Banyak pertentangan yang terjadi di kalangan para peneliti mengenai prinsip konservatisme akuntansi ini, mereka menganggap bahwa prinsip ini merupakan prinsip kontroversial. Ada dua pendapat yang paling bertentangan mengenai prinsip konservatisme ini, pendapat yang mendukung mengatakan bahwa prinsip konservatisme ini akan menghasilkan laporan keuangan yang pesimis. Sehingga sikap pesimis tersebut yang akan dijadikan sebagai kendala atau masalah dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu laba yang dihasilkan dari prinsip ini tidak relevan, tidak berkualitas, dan tidak bermanfaat.

Dari pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sikap pesimis tersebut dapat dinetralkan untuk menghindari sikap optimisme yang berlebihan terhadap manajemen dan pemilik perusahaan. Yang mana sikap optimisme ini akan menyebabkan *overstatement* yang dianggap lebih berbahaya daripada *understatement*. Karena disaat manajer dan pemilik perusahaan memiliki sikap optimisme yang berlebihan maka manajer dan pemilik perusahaan tidak akan mengetahui bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi perekonomian yang tidak baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi yaitu *leverage*, *growth opportunities*, ukuran perusahaan, insentif pajak, dan *financial distress*.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *leverage*. Menurut Kasmir (2014:153) *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena termasuk dalam *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan masuk dalam beban utang yang tinggi dan sulit untuk keluar dari kondisi tersebut. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *growth opportunities*. *Growth opportunities* (rasio pertumbuhan) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya (Kasmir, 2017:114). *Growth opportunities* menggambarkan persentase kenaikan seperti penjualan, laba, *earning per share*, dan dividen dari tahun ke tahun (Harahap, 2018:309). Dengan adanya nilai *growth opportunities* yang tinggi akan membuat perusahaan mampu mencapai keuntungan dan kehasilan yang tinggi. Jika nilai *growth opportunities* tinggi, maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan telah mencapai kemakmuran para pemegang saham. Dalam *growth opportunities* ini, sebaiknya kondisi keuangan perusahaan ditandai dengan adanya peluang pertumbuhan yang positif bagi perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan. Menurut Jogiyanto (2017:282) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara yaitu dengan mencari total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur

yang berada dalam sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan yang besar, yang mana perusahaan ini tentunya memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan memiliki risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan ini akan dikenakan biaya politis yang tinggi sehingga untuk mengurangi biaya politis tersebut perusahaan perlu menggunakan akuntansi yang konservatif. Menurut Firmasari (2016) jika perusahaan berukuran besar mempunyai laba tinggi secara relatif permanen, maka pemerintah dapat terdorong untuk menaikkan pajak dan meminta layanan publik yang lebih tinggi kepada perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah insentif pajak. Menurut Sitohang dan Sinabutar (2020) insentif pajak yaitu sebagai suatu fasilitas yang diberikan pemerintah dalam bidang perpajakan kepada wajib pajak tertentu dalam bentuk penurunan tarif pajak dengan tujuan meringankan besaran beban pajak yang masih harus dibayar. Sarifah (2023) menyatakan bahwa apabila manajer berusaha dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan beban pajak, maka dengan demikian perubahan tarif tersebut akan memberikan insentif bagi manajer dalam melakukan konservatisme akuntansi.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan suatu situasi dimana perusahaan mengalami penurunan kondisi laporan keuangan. Dalam hal ini, *financial distress* dapat dikatakan sebagai kegagalan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban dan juga ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan aliran kas yang cukup untuk membuat suatu pembayaran sesuai dengan kontrak (Arifin, 2018:189). Hal tersebut dapat memicu konflik antara pemegang saham dan

manajer. Apabila kondisi *financial distress* yang tinggi maka akan mendorong manajer untuk menaikan tingkat konservatisme akuntansi dengan lebih berhati-hati dalam penyajian laporan keuangan dan begitu pula sebaliknya.

Hasil dari penelitian Yuliarti (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil penelitian tersebut sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Selanjutnya yaitu hasil penelitian dari Karantika & Sulistyawati (2018) menyatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil penelitian tersebut sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2020) bahwa *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Selanjutnya yaitu hasil penelitian dari Terzaghi & Carissa (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil penelitian tersebut sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Angkasawati (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Selanjutnya yaitu hasil penelitian dari Fadhilah & Rahayuningsih (2022) menyatakan bahwa insentif pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarifah (2023) yang menyatakan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Selanjutnya yaitu hasil penelitian dari Firmasari (2016) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme

akuntansi. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2020) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Dalam penelitian yang sebelumnya, masih ditemukan hasil yang beragam dengan perusahaan dengan sektor yang berbeda-beda. Hasil yang berbeda-beda tersebut terjadi karena dengan berbagai alasan yaitu: perbedaan waktu dan objek penelitian, interpretasi peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan atas variabel yang digunakan maupun perbedaan metode pengukuran yang diambil oleh penulis. Dengan adanya hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten maka dari itu, peneliti tertarik untuk mencoba menguji secara empiris seberapa besar pengaruh dari masing-masing faktor terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Yang tentunya dengan objek penelitian yang berbeda.

Penelitian ini merujuk kepada penelitian sebelumnya yaitu Sarifah (2023) dengan beberapa perbedaan yaitu:

1. Penelitian Sarifah (2023) menggunakan empat variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, insentif pajak, dan *financial distress*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu *leverage*, *growth opportunities*, ukuran perusahaan, insentif pajak, *financial distress*.
2. Penelitian Sarifah (2023) mengambil populasi sampel perusahaan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2021, sedangkan penelitian ini mengambil populasi sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi tahun 2020-2022.



Peneliti mengambil populasi dan sampel dari perusahaan manufaktur pada sektor industri aneka dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, yang mana jumlah dari perusahaan tersebut adalah sebanyak 98 perusahaan, yang terdiri dari 11 sub sektor, diantaranya 6 sub sektor untuk sektor industri aneka dan 5 sub sektor untuk sektor industri barang konsumsi.

**Tabel 1.2**

**Data Sub Sektor Perusahaan Dalam Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Aneka dan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2020-2022**

No	Nama Sub Sektor	Jumlah Perusahaan
<b>I. Sektor Industri Aneka</b>		
1.	Sub Sektor Mesin dan Alat Berat	5
2.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen	11
3.	Sub Sektor Tekstil dan Garment	19
4.	Sub Sektor Alas Kaki	2
5.	Sub sektor Elektronika	3
6.	Sub Sektor Kabel	7
Jumlah :		47
<b>II. Sektor Industri Barang Konsumsi</b>		
1.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman	26
2.	Sub Sektor Rokok	5
3.	Sub Sektor Farmasi	9
4.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	7
5.	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	4
Jumlah :		51
Jumlah = 47 + 51		= 98

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan hasil uraian data dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji secara empiris terkait pengaruh variabel *leverage*, *growth opportunities*, ukuran perusahaan, insentif pajak, dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu, judul dari penelitian yaitu: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Apakah *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

4. Apakah insentif pajak berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
5. Apakah *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *growth opportunities* terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

4. Untuk menguji secara empiris pengaruh insentif pajak terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan yang sama. Adapun manfaat lain dari penelitian ini adalah:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk referensi penelitian selanjutnya dan dapat juga menjadi bahan perkuliahan untuk menambah wawasan dan pengembangan terhadap ilmu pengetahuan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan sarana pengembangan ilmu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi.

###### **2. Bagi Investor**

Untuk membantu sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan agar lebih berhati-

hati dalam mengambil informasi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

### 3. Bagi Perusahaan

Untuk membantu perusahaan agar tidak ada kecerobohan dan manipulasi terhadap penyajian laporan keuangan, sehingga membuat investor percaya untuk menanamkan saham nya di perusahaan.

### 4. Bagi Pihak Lain

Untuk menjadi bahan bacaan yang dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dengan topik permasalahan yang sama.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *growth opportunities*, ukuran perusahaan, insentif pajak, dan *financial distress* terhadap penerapan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Sehingga jumlah sampel terdiri dari 6 perusahaan sektor industri aneka dan 8 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 14 sampel perusahaan.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Variabel *growth opportunities* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Variabel ukuran perusahaan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor

industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, yaitu sebesar 0,030.

4. Variabel insentif pajak (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
5. Variabel *financial distress* (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri aneka dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, yaitu sebesar 0,037.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar melakukan penelitian dengan periode waktu yang berbeda sehingga dapat memperbanyak hasil penelitian dan menambahkan jumlah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar lebih memperluas sampel, tidak hanya mengambil dari perusahaan manufaktur saja, tetapi juga dari perusahaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arifin, Agus Zainul.2018. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Zahir Publishing
- Ghozali, Imam.2018. *Aplikasi Analisis Multivartate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri.2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hartono, Jogiyanto.2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Rahayu, Siti Kurnia.2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*, Bandung: Rekayasa Sains
- Savitri, Enni.2016. *Konservatisme Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Sahila
- Suandy, Erly.2017. *Perencanaan Pajak*, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2019. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna.2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

### Skripsi

- Angkasawati, Putri. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 (Studi Empiris Perusahaan Sektor Sumber Daya Alam Dan Sektor Jasa)
- Dalame, Kevin Phiel Ruben. (2020). Pengaruh *Leverage* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Dan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019
- Firmasari, Dini. (2016). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi
- Khasanah, Miftakhul. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, *Financial Distress*, Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)



- Lismayana, Hera. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)
- Pratika, Dwi Adna. (2021). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress*, Dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)
- Purba, Fia Belhzenskih. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020
- Putri, Tasya Meilina. (2023). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, *Financial Distress*, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Properti & *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021
- Sarifah, Sayyidatus. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)
- Sartika, Ayu. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, *Growth Opportunities*, *Debt Covenant*, Dan *Political Cost* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)
- Yuliarti, Dita. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

## **Jurnal**

- Apriani, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (2008-2011). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Jom FEKON)
- Azharuddin, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. Jurnal Artikel Ilmiah
- Daryatno, A. B. dan Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis.
- Dewi, N. K. S. L., dan Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Fadhilah, D. dan Rahayuningsih, D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan.

- Harini, G. Syamra, Y. dan Puguh, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Hariyanto, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Ilmiah, M. dan Tumirin. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Growth Opportunities*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Karantika, M. D. dan Sulistyawati, A. I. (2018). Konservatisme Akuntansi dan Determinasinya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*.
- Ldi, C. M. dan Borolla, J. D. (2021). Analisis *Financial Distress* Menggunakan Altman Z-Score Pada PT Golden Platantion Tbk. Periode 2014-2018. *Jurnal Aplikasi Publik & Bisnis*.
- Nofriadi, J. Haryati, R. dan Yani. M. (2023). Pengaruh *Growth Opportunities*, *Debt Covenant*, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020). *Jurnal UNES Padang*.
- Noviantari, N. W., dan Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Rahmadhani, S. dan Nur, A. (2015). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*.
- Risdiyani, F. dan Kusmuriyanto. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*.
- Sugiyarti, L. dan Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, *Financial Distress*, *Earning Pressure* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati*.
- Sulastri, S. dan Anna, Y. D. (2018). Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*
- Tazkiya, H. dan Sulastiningsih. (2020). Pengaruh *Growth Opportunity*, *Financial Distress*, *CEO Retirement* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Kajian Bisnis*
- Terzaghi, M. T. dan Carissa, B. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Hasil Penelitian Vokasi*.
- Yulia, R. K. (2023). Pengaruh Insentif Pajak dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak di Bidang Industri dan Konsumsi yang terdfatr di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2021. *Jurnal Akuntan Publik*.

## **Website**

<https://www.idx.co.id>

<https://www.idnfinancials.com>

<https://www.astra.co.id/Investor-Relations/Annual-Update/Annual-Report>

<https://buanaarthaanugerah.co.id/investor>

<https://www.campina.co.id/id/laporan-tahunan/>

<https://www.darya-varia.com/en/investors/annual-report>

<https://indospring.co.id/investor>

[https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual\\_reports.html](https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html)

<https://www.integrargroup-indonesia.com/inventors/laporan-tahunan/?lang=id>

<https://www.smsm.co.id/annualrep.php>

<https://www.sucaco.com/annual%20report.html>

<https://www.temposcangroup.com/en/investors/annual-report>